



## POLA PIKIR WIRAUSAHA: CARA KERJANYA DALAM MENDORONG KEBERHASILAN

Reti Putri<sup>1\*</sup>, Ahmad Rifa'i<sup>2</sup>, Bayu Fajar Susanto<sup>3</sup>

<sup>13</sup>Program Studi Bisnis Digital, Universitas Islam Indragiri, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Islam Indragiri, Indonesia

[retiiputri12@gmail.com](mailto:retiiputri12@gmail.com), [Rifaisulasin@gmail.com](mailto:Rifaisulasin@gmail.com), [bayufajar14@gmail.com](mailto:bayufajar14@gmail.com)

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* pola pikir kewirausahaan, inovasi, ketahanan, pengambilan keputusan, kemampuan beradaptasi.

*Received :* 18 Januari 2025

*Revised :* 19 Januari 2025

*Accepted:* 20 Januari 2025

### ABSTRAK

Pemikiran kewirausahaan sangat penting untuk mendorong inovasi, pengambilan risiko, dan pengenalan peluang dalam lingkungan yang dinamis. Studi ini menyelidiki mekanisme pola pikir kewirausahaan, dengan fokus pada ciri-ciri psikologis, gaya pengambilan keputusan, dan faktor eksternal yang berkontribusi pada keberhasilan kewirausahaan. Dengan menggunakan pendekatan metode studi pustaka, kami mengidentifikasi ketahanan, kemampuan beradaptasi, dan pemikiran proaktif sebagai pendorong utama hasil kewirausahaan. Penelitian ini memberikan wawasan baru dengan mengintegrasikan perspektif interdisipliner, menekankan pasar yang sedang berkembang, dan menawarkan rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti untuk pendidikan kewirausahaan dan pembuatan kebijakan.

### PENDAHULUAN

Pola pikir kewirausahaan adalah kerangka kognitif yang memungkinkan individu untuk mengenali dan memanfaatkan peluang, berinovasi, dan mengelola risiko secara efektif (Shane & Venkataraman, 2000). Pola pikir kewirausahaan dicirikan oleh sifat-sifat seperti ketahanan, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi, yang memberdayakan individu untuk berkembang dalam lingkungan yang tidak pasti (Baron, 2008).

Meskipun pola pikir kewirausahaan telah dipelajari secara ekstensif, belum ada penelitian komprehensif yang mengintegrasikan sifat-sifat psikologis, proses pengambilan keputusan, dan pengaruh eksternal ke dalam kerangka kerja yang terpadu (Rae, 2007). Studi ini membahas kesenjangan ini dengan mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor ini berinteraksi untuk mendorong keberhasilan kewirausahaan.

#### 1.2 Tujuan Penelitian Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi sifat-sifat psikologis utama yang mendukung pola pikir kewirausahaan.
2. Untuk memeriksa pola pengambilan keputusan dalam konteks kewirausahaan.

<https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/bidi>



3. Untuk menganalisis peran faktor eksternal dalam mendorong atau menghambat perilaku kewirausahaan.

### 1.3 Kebaruan Penelitian

Penelitian ini menawarkan beberapa kontribusi baru:

1. Perspektif Interdisipliner: Menggabungkan wawasan dari psikologi, ilmu pengambilan keputusan, dan kewirausahaan untuk menyediakan kerangka kerja holistik.
2. Fokus pada Pasar Berkembang: Menjelajahi dinamika kewirausahaan di lingkungan yang terbatas sumber dayanya.
3. Implikasi Praktis: Memberikan rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti untuk meningkatkan pendidikan kewirausahaan dan pembuatan kebijakan

Bagian pengantar ada di sini; Anda dapat memberikan alasan logis dan fenomenologis dalam melakukan penelitian Anda. Anda juga wajib memberikan penjelasan yang jelas tentang kontribusi makalah Anda untuk pengayaan pengetahuan. Itu bisa hadir dalam deskripsi sampel niche (menangkap sampel unik), pengayaan teori, atau hasil yang menarik (kebaruan jika tersedia). Pengantar singkat dan langsung ke pokok permasalahan sangat penting dalam penelitian ini.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Ciri Psikologis

Ciri psikologis seperti efikasi diri (Bandura, 1997), ketahanan (Ayala & Manzano, 2014), dan optimisme (Hmieleski & Baron, 2009) sangat penting untuk keberhasilan kewirausahaan. Pengusaha dengan efikasi diri yang tinggi lebih cenderung mengambil risiko yang diperhitungkan dan bertahan melalui tantangan (Zhao et al., 2005).

### 2.2 Gaya Pengambilan Keputusan

Pengusaha sering menggunakan pengambilan keputusan berbasis heuristik, yang memungkinkan mereka untuk membuat keputusan cepat dalam ketidakpastian (Gigerenzer & Gaissmaier, 2011). Sarasvathy (2001) memperkenalkan konsep effectuation, yang menekankan pengambilan keputusan berdasarkan sumber daya dalam lingkungan yang tidak pasti.

### 2.3 Pengaruh Eksternal

Faktor eksternal, termasuk akses ke sumber daya, bimbingan, dan norma budaya, secara signifikan membentuk perilaku kewirausahaan (Brush et al., 2001; Hofstede et al., 2010). Lingkungan kelembagaan di pasar negara berkembang sering kali memerlukan tingkat kreativitas dan kemampuan beradaptasi yang lebih tinggi (North, 1990).



## METODOLOGI

Penelitian ini mengadopsi pendekatan metode studi pustaka:

1. Mengidentifikasi topik penelitian
2. Pencarian Literatur
3. Seleksi Literatur
4. Pengorganisasian informasi
5. Analisis dan Sintesis
6. Penulisan Laporan
7. Referensi dan Sitasi

## HASIL PENELITIAN

Ciri Psikologis dan Keberhasilan Wirausaha

Berdasarkan Hasil pencarian literatur, pengorganisasian informasi serta analisis dan sintesis penelitian menunjukkan bahwa ketahanan, kemampuan beradaptasi, dan pemikiran proaktif berkorelasi dengan keberhasilan wirausaha. konsisten dengan Ayala dan Manzano (2014).

### 4.2 Gaya Pengambilan Keputusan

Berdasarkan Hasil pencarian literatur, pengorganisasian informasi serta analisis dan sintesis penelitian menunjukkan preferensi untuk pengambilan keputusan wirausahawan lebih berbasis heuristik, khususnya dalam skenario dengan ketidakpastian tinggi. Hal ini sejalan dengan teori efektivitas Sarasvathy (2001), yang menekankan pengambilan keputusan berdasarkan sumber daya.

### 4.3 Pengaruh Eksternal

Akses ke bimbingan dan sumber daya keuangan muncul sebagai faktor eksternal yang penting, selanjutnya adalah jaringan informal sejalan dengan teori "kekuatan ikatan yang lemah" milik Granovetter (1973).

## PEMBAHASAN

Pola pikir wirausaha adalah serangkaian sikap, keyakinan, dan nilai yang mendorong individu untuk mengambil risiko, mengidentifikasi peluang, dan berinovasi dalam mencapai tujuan bisnis. Pola pikir ini bekerja dengan mendorong individu untuk selalu proaktif dan berorientasi pada peluang, mencari dan menciptakan peluang baru alih-alih menunggu peluang datang. Keberhasilan dalam kewirausahaan sering kali melibatkan pengambilan risiko, di mana wirausaha yang sukses memahami bahwa risiko adalah bagian dari perjalanan menuju keberhasilan dan melihat kegagalan sebagai pelajaran berharga. Selain itu, inovasi dan kreativitas adalah aspek kunci dari pola pikir wirausaha. Wirausaha yang sukses selalu mencari cara baru untuk memecahkan masalah dan menciptakan nilai, terbuka terhadap ide-ide baru, dan berani mencoba pendekatan yang berbeda. Kemampuan adaptasi juga penting dalam menghadapi perubahan pasar dan teknologi, memungkinkan wirausaha tetap relevan dan kompetitif dalam jangka panjang. Ketangguhan dan persistensi membantu wirausaha untuk terus maju meskipun menghadapi tantangan dan



hambatan. Mereka tidak mudah menyerah dan selalu mencari cara untuk mengatasi rintangan yang ada. Selain itu, orientasi pada pembelajaran mendorong wirausaha untuk terus belajar dan berkembang, mencari mentor, serta berpartisipasi dalam pelatihan atau program pendidikan yang dapat meningkatkan kemampuan mereka.

Secara keseluruhan, pola pikir wirausaha memainkan peran penting dalam mendorong keberhasilan dalam bisnis. Dengan mengembangkan sikap proaktif, keberanian mengambil risiko, inovasi, kemampuan adaptasi, ketangguhan, dan orientasi pada pembelajaran, wirausaha dapat menghadapi tantangan dengan lebih baik dan mencapai tujuan bisnis mereka.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Temuan Utama

Studi ini menunjukkan bahwa pola pikir kewirausahaan dibentuk oleh interaksi dinamis antara sifat psikologis, proses pengambilan keputusan, dan faktor eksternal. Ketahanan dan kemampuan beradaptasi diidentifikasi sebagai sesuatu yang paling penting, sementara sistem pendukung eksternal memainkan peran penting yang memungkinkan.

### 5.2 Kontribusi Baru

1. Menyediakan kerangka kerja komprehensif yang mengintegrasikan faktor psikologis, kognitif, dan kontekstual.
2. Menyoroti tantangan dan peluang unik yang dihadapi oleh pengusaha di lingkungan yang terbatas sumber daya.
3. Aplikasi Praktis: Menawarkan rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti untuk mengembangkan pendidikan dan kebijakan kewirausahaan yang disesuaikan dengan konteks yang beragam.

## PENELITIAN LANJUTAN

Studi masa depan dapat mengeksplorasi data serta menjadikan studi pustaka ini sebagai acuan untuk melakukan penelitian kuantitatif

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala kerendahan hati, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala perhatian dan waktu yang telah Anda berikan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kewirausahaan dan kemandirian ekonomi mahasiswa. Saya berharap segala rekomendasi yang telah disampaikan dapat diaplikasikan dengan baik dan memberikan dampak yang nyata.



## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ayala, J. C., & Manzano, G. (2014). The resilience of the entrepreneur. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 20(6), 491-509.
- [2] Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W.H. Freeman.
- [3] Baron, R. A. (2008). The role of affect in the entrepreneurial process. *Academy of Management Review*, 33(2), 328-340.
- [4] Brush, C. G., Greene, P. G., & Hart, M. M. (2001). From initial idea to unique advantage. *Academy of Management Executive*, 15(1), 64-78.
- [5] Granovetter, M. S. (1973). The strength of weak ties. *American Journal of Sociology*, 78(6), 1360-1380.
- [6] Gigerenzer, G., & Gaissmaier, W. (2011). Heuristic decision-making. *Annual Review of Psychology*, 62, 451-482.
- [7] Hmieleski, K. M., & Baron, R. A. (2009). Entrepreneurs' optimism and new venture performance. *Academy of Management Journal*, 52(3), 473-488.
- [8] Hofstede, G., Hofstede, G. J., & Minkov, M. (2010). *Cultures and organizations: Software of the mind*. McGraw-Hill.
- [9] Krueger, N. F., Reilly, M. D., & Carsrud, A. L. (2000). Competing models of entrepreneurial intentions. *Journal of Business Venturing*, 15(5-6), 411-432.
- [10] North, D. C. (1990). *Institutions, institutional change, and economic performance*. Cambridge University Press.
- [11] Rae, D. (2007). *Entrepreneurship: From opportunity to action*. Palgrave Macmillan.
- [12] Rifa'i ahmad, apriyanto mulono, et, all (2021) Dampak Cryptocurrency Terhadap Perekonomian Masyarakat.SS Sri Rahayu, Wawan Kurniawan, et,all (2023) Konsep Dasar Kewirausahaan. LAKEISHA
- [13] Sarasvathy, S. D. (2001). Causation and effectuation. *Academy of Management Review*, 26(2), 243-263. *Jurnal cakrawala Ilmiah*, 1 (4), 441-448.
- [14] Siti Mariam, Evi Mafriningsianti, et, all (2023) pelatihan keterampilan kewirausahaan dalam pemasaran produk bagi mahasiswa dan umkm berbasis online.IJEE
- [15] Shane, S., & Venkataraman, S. (2000). The promise of entrepreneurship as a field of research. *Academy of Management Review*, 25(1), 217-226.
- [16] Zhao, H., Seibert, S. E., & Lumpkin, G. T. (2005). The relationship of personality to entrepreneurial intentions. *Journal of Applied Psychology*, 90(6), 1265-1272.
- [17] Parningotan, S., Rohana, F. S., Muchlis, M., Syamsulbahri, S., Umam, C., Susanto, B. F., ... & Holisoh, S. (2024). *Pengembangan Produk*.
- [18] Adnan, I. M., Rifa'i, A., Ridwan, R., & Wandu, W. (2021). Peningkatan Pengetahuan Hukum Anggota ORARI Inhil dan Gugus Depan Gerakan Pramuka Unisi Mengenai Regulasi Kegiatan.